



## Baca Buku Perpustakaan Lestarikan Lingkungan

YOGYAKARTA —Peneliti independen perpustakaan, Putu Laxman Pendit dalam Seminar Bank Buku Ala Perpustakaan Yogyakarta mengatakan, membaca buku perpustakaan mendukung pelestarian lingkungan. “Dari hasil penelitian, setiap tahun ada sekitar 20 juta pohon yang ditebang untuk produksi buku dan 95 juta pohon ditebang untuk produksi koran atau majalah,” kata Putu yang juga Dosen RMIT University Melbourne Australia dalam seminar yang digelar untuk memperingati Bulan Buku Jogja di Yogyakarta, Kamis (12/5).

Menurut dia, penelitian tersebut menjadikan kegiatan membaca yang merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi berubah menjadi sesuatu hal yang ironis, karena juga menyebabkan kerusakan lingkungan. Meskipun ada upaya untuk membuat buku dalam bentuk digital, lanjut Putu, namun kegiatan tersebut juga berpotensi merusak

lingkungan karena ada bagian-bagian dari komputer yang digunakan sebagai sarana membaca “e-book” yang akan menjadi polutan saat rusak. Perpustakaan, adalah institusi yang memungkinkan masyarakat menumbuhkan kebiasaan membaca dalam konsep ‘membaca secara hemat.’

Ia pun mengusulkan, agar masyarakat memiliki pemikiran bahwa satu buku tidak hanya untuk satu orang saja. Namun bisa dibaca bersama-sama sehingga potensi kerusakan lingkungan bisa ditekan. “Satu buku bisa dibaca lima hingga enam orang. Masyarakat bisa pergi ke perpustakaan untuk membaca buku,” katanya yang kemudian menyebut gerakan Bank Buku yang digagas Perpustakaan Kota Yogyakarta adalah langkah awal yang baik untuk menjaga kelestarian alam.

Sementara Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto mengatakan perlu dukungan agar masyarakat dapat

menyumbang buku lama yang dimiliki ke Bank Buku daripada dibuang atau dijual secara kiloan. “Buku-buku lama itu bisa disumbangkan ke Bank Buku. Meskipun lama, namun ilmu yang di dalamnya pasti masih sangat bermanfaat,” katanya seperti dikutip *Antara*.

Buku-buku yang disumbangkan ke Bank Buku tersebut kemudian akan disebarkan ke sejumlah taman bacaan masyarakat. “Buku tersebut akan menjadi jembatan informasi bagi warga yang kesulitan dalam mengakses informasi karena mengalami keterbatasan daya beli,” katanya.

Sedangkan Ketua Bulan Buku Jogja 2011 Haryadi Suyuti mengatakan, setelah jumlah buku yang berada di masyarakat terpenuhi, maka kebiasaan membaca masyarakat yang perlu ditingkatkan. “Jadi, buku yang jumlahnya sudah melimpah di masyarakat tersebut tidak akan sia-sia. Kualitas buku pun harus ditingkatkan,” katanya. ■ ed: heri purwata

Kepac...  
kota Yogyakarta  
il Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005